

**PEMBINAAN BAHASA ARAB PADA SISWA MA'HAD QIBLAH
SELANGOR-MALAYSIA**

Sri Maulida

Institut Agama Islam Almuslim Aceh
srimaulida3007@gmail.com

Muhibuddin

Institut Agama Islam Almuslim Aceh
muhibuddin@gmail.com

Dhiauddin

Institut Agama Islam Almuslim Aceh
dhiauddinyahya@gmail.com

Hendri Julian

Institut Agama Islam Almuslim Aceh
hendrijulian@gmail.com

Abstract

Maahad Tahfiz Kiblah was established in 1997 and registered with Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS) Registration No:13 S(4)1/23, School Code No BZH 9001 under enactment No:2 of 1988. It is managed by the Nusantara Virtue Foundation (YAKIN). Maahad Tahfiz Kiblah is a boarding private study institution that is oriented towards the study of memorizing Al-Quran 30 Juzuk, Islamic Religious Sciences, Basic Academic Subjects, Emphasis on Arabic, Tarbiyah Islamiyah and the development of student identity and the Arabic language. Arabic is an international language. Proficiency in Arabic will have a positive impact, especially for Muslims, in understanding Islamic teachings from their original sources, namely the Koran and Hadith. This service was carried out by students together with IAI Almuslim Aceh lecturers for 1 (one) month in Ma'had Qiblah Selangor Malaysia, using descriptive methods for all activities carried out in Ma'had, starting with service management, namely planning, implementation, evaluation, reporting and publication. The research results obtained are 3 models of coaching in Arabic language education which are implemented in teaching at Ma'had Qiblah consisting of Arabic On Radio, Shahbul Logah and Sticking to vocabulary and Wall calligraphy.

Keywords: *Coaching, Arabic, Students*

Abstrak

Maahad Tahfiz Kiblah telah ditubuhkan pada tahun 1997 dan didaftarkan dengan Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS) No.Pendaftaran :13 S(4)1/23 , No Kod

Sekolah BZH 9001 di bawah enakmen No:2 Tahun 1988. . Ia dikelolakan oleh Yayasan Kebajikan Nusantara (YAKIN). Maahad Tahfiz Kiblah adalah sebuah institusi pengajian swasta berasrama penuh yang berorientasikan pengajian menghafal Al-Quran 30 Juzuk ,Ilmu-ilmu Agama Islam,Subjek Asas Akademik, Penekanan dalam Bahasa Arab,Tarbiyah Islamiyah dan pembangunan jati diri pelajar dan bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa internasional, Kemahiran dalam bahasa arab akan memberi dampak yang positif terutama bagi kaum muslimin dalam memahami ajaran islam dari sumber aslinya yaitu Alquran dan Hadist. Pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan dosen IAI Almuslim Aceh selama 1 (satu) bulan di Ma'had Qiblah Selangor Malaysia, dengan menggunakan metode diskriptif terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan di Ma'had tersebut, yang dimulai dengan manajemen pengabdian yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan publikasi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah 3 model pembinaan dalam pendidikan bahasa arab yang diimplementasikan dalam pengajaran di Ma'had Qiblah terdiri dari Arabic On Radio, Shahbul Logah dan Menempel kosa kata serta Wall kaligraphi.

Kata Kunci: *Pembinaan, Bahasa Arab, Siswa*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa diglosik yang memiliki banyak dialek lisan daerah dan variasi standar tertulis tingkat tinggi,¹ penyelenggaraan kelas bahasa Arab, dengan menggunakan dialek lokal yang dapat berbeda antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya dan antara satu negara Arab dengan negara Arab lainnya.² serta antara satu wilayah geografis dengan wilayah geografis lainnya menyebabkan adanya kesenjangan dalam pembelajaran dan kemampuan siswa dalam memahami secara utuh materi pelajaran yang akan dinilainya. Hal yang sama juga berlaku untuk mata pelajaran yang diajarkan menggunakan bahasa Arab yang mungkin mencakup matematika, sains, IPS, dan kegiatan ekstrakurikuler.³

Menghafal isi buku teks, menghafal ayat dan prosa, mempelajari tata bahasa dan menghafal aturan sintaksis dan ejaan, tampaknya menjadi tugas sebagian besar guru di sistem sekolah umum di dunia Arab dan oleh karena itu, guru ada untuk mengajar terlepas dari apakah mereka mengajar atau tidak. siswa

¹ Mohd Shahrizal Nasir, Pembelajaran Bahasa Arab Menerusi Rancangan Al-Arabiyyah Fi Al-Radio: Analisis Awal Pendengar, *Sains Humanika*, Vol.4, No.(1), (2015). Hlm. 84

² Hanada Taha Thomure, Arabic Language Teacher Education, *Applied Linguistics research in the Middle East and North Africa*, March 2017, hlm. 06

³ Leni Maysarah Ritonga, Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy, *SIBATIK JOURNAL : Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan*, Vol. 1, N0.8 (2022), hlm. 147.

belajar atau tidak.⁴ Bahasa Arab merupakan bahasa internasional, Kemahiran dalam bahasa arab akan memberi dampak yang positif terutama bagi kaum muslimin dalam memahami ajaran islam dari sumber aslinya yaitu Alquran dan Hadist, kedua sumber tersebut merupakan pengangan hidup bagi kaum muslimin. Kemahiran berbahasa arab tersebut akan diperoleh melalui Pendidikan yang serius dan kotinyu serta Pendidikan yang disiplin. Pendidikan disiplin tersebut akan terbentuk melalui lingkungan yang disiplin juga, salah tantunya adalah Lembaga Pendidikan yang berasrama.⁵

Pendidikan yang berasrama di Malaysia didapati dalam bentuk Ma'had. Salah satu ma'had tersebut adalah ma'had Qiblah. Dimahad qiblah tersebut terdapat melaksanakan program Pendidikan selama 5 (tahun) dengan program unggulanya adalah hafal Alquran dan Pendidikan kejuruan (skill).⁶ Disamping kedua unggulan tersebut, disana juga masih ada pelatihan atau pembinaan Kemahiran berbahasa asing badi seluruh siswa yang belajar di ma'had tersebut. Salah satunya adalh baahsa Arab, keseriusan terhadap akan pentingnya bahasa arab dengan menghadirkan native speaker untuk tinggal (bermukim) di dalam pondok dengan tugas pokok adalah menagajar bahasa arab, ilmu keislaman dan juga tahfizul quran. Meskipun dengan kehadiran native speaker tersebut pada suatu sisi sangat membantu dalam Kemahiran baahsa arab siswa, namun juga masih ada yang “mengeluh” terhadap kegiatan tersebut, hal tersebut disebabkan Batasan komunikasi berbahasa arab siswa dengan guru dari luar negeri tersebut. disamping juga penggunaan bahasa tujuan (arab) yang dilakukan secara continue selama mereka berada di pondok.

Sehingga kehadiran dosen dan mahasiswa ingin mengayomi dan membantu para siswa di ma'had qiblah untuk melakukan pembinaan bahasa arab secara bersama-sama dan bersinergi dalam mewujudkan cita-cita membumikan bahasa Arab di tanah melayu dan menjadi tanggung jawab besar untuk mampu siswa dalam memahmi Alquran, hadist, dan kitab-kitab turast yang mu'tabarah. Maka pengabdian ini dilakuakn selama 1 (dua) bulan yang dilakuakn bersama, yaitu antara Dosen IAI Almuslim Aceh dengan para mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan tujuan menyelesaikan problematika bahasa Arab bagi siswa internasionl di Ma'had Qiblah. Berdasarkan uraian diatas, maka pengabdian ini memfokuskan diri pada model pembinaan dan bahasa Arab siswa

⁴ Mohamad Azwan Kamarudin, Analisis Kaedah Pembentukan Istilah Media dalam Kamus Ingeris-Arab [Analysis of Media Terms Formation Methods in English-Arabic Dictionary, *BITARA: International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences*, Vol.7, No.1 (2024), hlm. 41.

⁵ Hikami Rafsanjani, Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan, Vol.6, No.3 (2022), hlm. 5168.

⁶ Hasil Dokumentasi dan Observasi di Ma'had Qiblah Malaysia.

internasional di Ma'had Qiblah dan peningkatan Kemahiran berbahasa Arab siswa internasional ma'had Qiblah-Malaysia.

METODE PENELITIAN

Pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan dosen IAI Almuslim Aceh selama 1 (satu) bulan di Ma'had Qiblah Selangor Malaysia, dengan menggunakan metode diskriptif terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan di Ma'had tersebut, yang dimulai dengan manajemen pengabdian yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan publikasi. Pelaksanaan metode tersebut dilakukan dalam rangka menambah pengetahuan kepada mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam kegiatan serta memberikan informasi kepada pembaca dan pemangku kepentingan tentang pelaksanaan pengabdian tersebut.

KONSEP DASAR

Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang menjadi bagian dari kurikulum pendidikan di perguruan tinggi Indonesia, salah satunya Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Sesuai Surat Keputusan Rektor Nomor 252/KEP/II.3.AU/F/2016 tentang Penetapan Mata Kuliah Wajib Institusi Tingkat Universitas, bahasa Arab tidak hanya diajarkan di Fakultas Agama Islam saja, tetapi juga merupakan mata kuliah wajib. Artinya seluruh mahasiswa harus lulus mata kuliah bahasa Arab tanpa terkecuali, termasuk mahasiswa Fakultas Keagamaan Non Islam seperti Pariwisata, Kesehatan, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Selanjutnya, Surat Keputusan Rektor Nomor 269/KEP/II.3.AU/F/2016 tentang Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah Tingkat Universitas juga telah ditetapkan dan ditegakkan. Dari hasil diskusi dengan Tim dosen Bahasa Arab menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memilih materi pembelajaran bahasa Arab dan topik yang sesuai untuk setiap program studi.⁷

Bahasa memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan kita sehari-hari. Peran mereka tidak hanya terbatas pada komunikasi, melainkan meluas ke cabang-cabang ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan manusia yang luas. Bahasa mampu mengembangkan pengetahuan manusia dan memperluasnya demi kepentingan umat manusia. Pentingnya bahasa secara umum membenarkan

⁷ Mahyudin Ritonga, Analysis of Arabic Language Learning at Higher Education Institutions with Multi-Religion Students, *Universal Journal of Educational Research*, Vol. 8, No.9, (2020), hlm. 4333

perlu studi ilmiah dan obyektif tentang hubungan antara bahasa dan pendidikan.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Ma'had Qiblah

Maahad Tahfiz Kiblah telah ditubuhkan pada tahun 1997 dan didaftarkan dengan Jabatan Agama Islam Selangor (JAIS) No.Pendaftaran :13 S(4)1/23 , No Kod Sekolah BZH 9001 di bawah enakmen No:2 Tahun 1988. . Ia dikelolakan oleh Yayasan Kebajikan Nusantara (YAKIN). Maahad Tahfiz Kiblah adalah sebuah institusi pengajian swasta berasrama penuh yang berorientasikan pengajian menghafal Al-Quran 30 Juzuk ,Ilmu-ilmu Agama Islam,Subjek Asas Akademik, Penekanan dalam Bahasa Arab,Tarbiyah Islamiyah dan pembangunan jati diri pelajar.Dalam perkembangan masa dan zaman Maahad tahfiz Kiblah telah melalui proses penambahbaikan dan tranformasi dalam berbagai aspek baik pengurusan kurikulum,prasarana dan lain-lain,yang paling muataakhir pihak pengurusan maahad tahfiz kiblah telah menilai dan menyusun semula sistem pengajian menghafal Al-Quran yang lebih mantap dan konprehensif.

Hasil dari pada penilaian dan penyusunan semula sistem pengajian menghafal alquran yang mutqin di Maahad Tahfiz Qiblah, sepuluh aspek utama dalam proses pembelajar dan pengajaran menghafal Al-quran mesti diberikan penekanan, KESEPULUH aspek itu adalah: Pemantapan bacaan dan penekanan hukum bacaan dan makhrajah huruf (Tajwid),dengan cara musyafahah (bersemuka) dengan guru (Talaqqi), dan seterusnya menghafal (Tahfiz) dan memperdengarkan bacaan kepada guru apa yang dihafal (Tasmik), pengulangan berterusan dan bersistem dengan kaedah murajaah Sabqi dan Mukhtar (Tiqrar), dan Pemurnian bacaan dengan Penulisan Al-Quran sebelum atau selepas dihafal (Tahriri), Penilaian yang berterusan secara baca sekali duduk dan tebuk (Taqyim) Pemahaman, penjelasan makna dan pengetahuan hukum hakam yang terkandung dalam Al-quran (Tafsir), Mandalami dan menghayati isi kandungan Al-quran (Tadhabbur),dan dapat trampil mengaplikasikan dalam kehidupan (Thadbiq) Kesemua aspek ini dikenali sebagai “ KAEDAH 10T KIBLAH ” (TILAWAH, TAJWID, TALAQQI, TAHFIZ, TASMIK, TIQRAR, TAHRIRI, TAQYIM, TAFSIR, TADABBUR, THADBIQ).⁹

Maahad Qiblah memiliki Visi yang visioner yaitu Melahirkan Huffaz Professional, berketrampilan dan bertaraf Dunia yang diridha Allah S.W.T, selaras dengan matlamat Pendidikan Negara.¹⁰ Disamping itu juga terdapat 5 (lima) misi untuk mewujudkan visi di atas yaitu d sebagai berikut: (1) Melahirkan huffaz

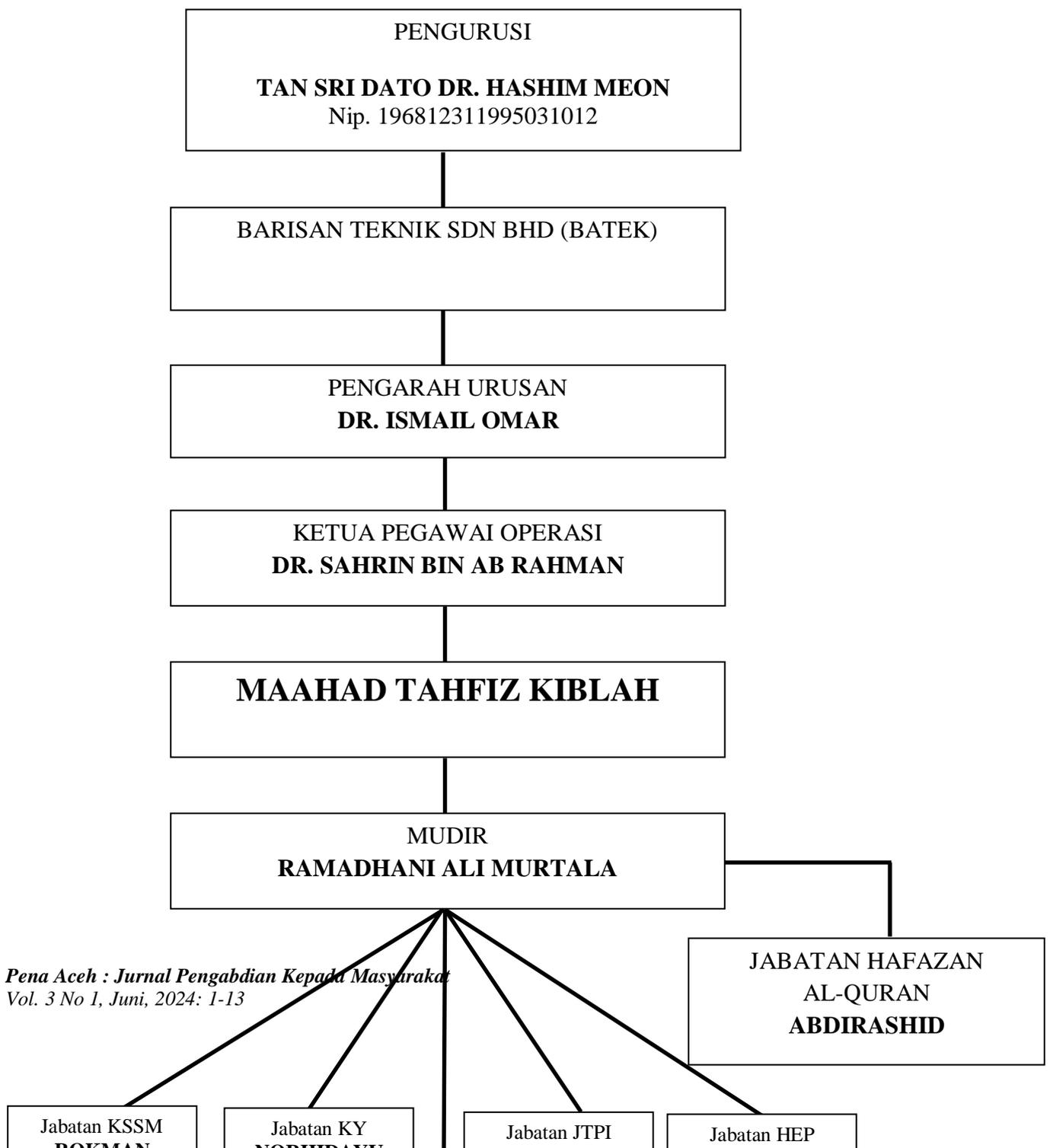
⁸ Ashraf M. Zedan, The role of language in education: Arabic as case study, *Akdeniz Language Studies Conference* (2012), hlm. 1002.

⁹ Pedomam Kurikulum Maahad Qiblah, (Selangor: Malaysia, 2023)

¹⁰ Dokumen Visi misi Maahad Qiblah

Profesional yang amanah dan komited terhadap hafazan al-Quran serta mengaplikasikannya dalam kehidupan. (2) Mengintegrasikan pengajaran dan pembelajaran dalam bidang tahfiz, agama dan akademik. (3) Membangun generasi pelapis kepimpinan ummah yang professional, berketrampilan dan berakhlak mulia berpandukan Al-quran dan As-sunnah (4). Menjadi rujukan masyarakat dalam bidang Al-quran. (5) Melahirkan huffaz yang cemerlang dan gemilang dalam berbagai bidang mewujudkan suasana pembelajaran dan persekitaran yang kondusif untuk menghafal Al-Quran.

Maahad Tahfiz Kiblah saat ini dipimpin oleh DR. Ismail Omar dan dibantu oleh wakilnya dan seksi-seksi. Adapun susunan struktur lengkap pengurus Maahad Tahfiz Kiblah dapat diperhatikan sebagai berikut



Mata Pelajaran Wajib merupakan bagian dari kurikulum pendidikan menengah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bangsa, bahasa, sikap sebagai bangsa, dan kemampuan penting untuk mengembangkan logika dan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa, pengenalan lingkungan fisik dan alam, kebugaran jasmani, serta seni budaya daerah dan nasional. Kelompok mata pelajaran wajib mengharuskan siswa untuk mengikutinya.

Mata pelajaran wajib dalam kurikulum Maahad Tahfiz Kiblah adalah :¹¹

NO	MATA PEAJARAN
1	Usul Fiqh
2	Ulumul Hadis
3	Ulumul Qur'an
4	Tajwid
5	Bahasa Arab
6	Bahasa Melayu
7	Bahasa Inggris
8	Fiqih
9	Tafsir
10	Hadis
11	Matematika

Tabel 2.1 : Mata Pelajaran Wajib

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah semua komponen individu yang terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja. Adapun Sumber Daya Manusia pada Maahad Tahfiz Kiblah pada tahun pelajaran 2023 - 2024 yang terdiri dari guru dan siswa, dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

¹¹ Hasil Dokumentasi dan wawancara dari Ma'had Qiblah, pada tanggal 23 Januari 2024

Guru merupakan komponen penting sekolah yang turut menentukan perkembangan dan kemajuan sekolah. Tanpa adanya guru yang memenuhi standar kualitas dan kuantitas maka proses belajar mengajar akan terhambat bahkan tidak jalan sama sekali, karena guru merupakan komponen paling inti dalam proses belajar mengajar di samping faktor lainnya. Pada saat ini Maahad Tahfiz Kiblah memiliki guru berjumlah 22 orang, dan diantu oleh tenaga Administrasi sebanyak 9 orang.¹²

Siswa Maahad Tahfiz Kiblah berjumlah 167 siswa. Dari jumlah tersebut semuanya dibagi ke dalam beberapa rombongan belajar yang meliputi kelas TH1A, TH2A, TH3A, TH4A, TH1B, TH2B, TH3B, dan kelas TH4B.

Tabel 2.4 Jumlah Siswa

No	Kelas	Siswa	
		JumlahSiswa	Rombel
1	TH1A	34	
2	TH2A	28	
3	TH3A	23	
4	TH4A	16	
5	TH1B	23	
6	TH2B	15	
7	TH3B	17	
8	TH4B	11	
Jumlah Total		167	

Sumber: Arsip Data Maahad Tahfiz Kiblah TP. 2023-2024

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Bahasa Sisiswa di Maahad Qiblah

Pelaksanaan pembinaan bahasa Arab badi siswa di Maahad Qiblah selangor dilakukan dengan beberapa model pembinaan. Bentuk-bentuk pembinaan tersebut

¹² Arsip Data Maahad Tahfiz Kiblah TP. 2022-2023

adalah students teaching. Model pembinaan ini dilakukan dalam bentuk memberikan pelajaran bahasa Arab kepada siswa Qiblah melalui pembelajaran dengan menerapkan sejumlah metode pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Adapun Pembinaan penerapan bahasa Arab di bilik tidur (Bi'ah Al-Arabiyyah) adalah sebagai berikut:¹³

Pertama, Arabic on Radio, Salah satu pendekatan pengajaran bahasa Arab yang melibatkan penguatan keterampilan mendengarkan adalah melalui radio. Di Maahad Qiblah maka terdapat saluran Radio yaitu KIBLAH.FM.¹⁴ Pendekatan ini dipandang sebagai upaya menjembatani kesenjangan antara pembelajaran bahasa dan teknologi saat ini. Dengan pemanfaatan teknologi, suasana belajar akan lebih ceria dan menyenangkan dibandingkan dengan konsentrasi seratus persen pada metode tradisional. Menurut Jamalludin Harun dan Zaidatun Tasir, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran mampu mempercepat proses pemahaman dan menyimpan informasi lebih lama dalam ingatan siswa.¹⁵ Pembelajaran bahasa seperti bahasa Arab yang dilakukan melalui siaran radio dapat dikatakan sebagai suatu inovasi dalam bidang pendidikan. Hal ini membuka dimensi baru dalam pembelajaran bahasa yang biasanya hanya terjadi dalam lingkup kelas pembelajaran. Memang pembelajaran bahasa Arab melalui radio memerlukan penguasaan keterampilan mendengarkan yang baik agar setiap isi pembelajaran dapat dipahami dan dikuasai dengan baik. Saat ini, beberapa saluran radio lokal terlihat berupaya mengembangkan bahasa Arab melalui siarannya masing-masing. Hal inilah yang menjadi program Unggulan Ma'had Kiblah dalam mendidik santriwati dan santriwan menjadi pelajar yang paham akan bahasa Arab. Program Al-Arabiyyah Fi Al-Radio merupakan program pembelajaran bahasa Arab yang disiarkan oleh Radio Malaysia TerengganuFM. Mulai mengudara pada tanggal 4 Januari 2013, yaitu setiap hari Jumat mulai pukul 09.15 hingga 10.00. Acara yang berdurasi 45 menit ini dipandu oleh pembawa acara radio TerengganuFM dan Mohd Shahrizal Nasir, dosen Pusat Studi Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Komunikasi, Universiti Sultan Zainal Abidin. Program Al-Arabiyyah Fi Al-Radio diresmikan oleh Ketua Komite Pendidikan, Pendidikan Tinggi, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sumber Daya Manusia Negeri Terengganu saat itu, YB. Dato' Hj. Ahmad Razif Abd. Rahman yang saat ini menjabat Menteri Besar negara bagian Terengganu Darul Iman. Peresmian acara Al-Arabiyyah Fi Al-Radio berlangsung di Foyer Kompleks Radio Malaysia Terengganu, Bukit Pak Apil pada tanggal 29 Januari 2013. Menurut pemberitaan di surat kabar Utusan Malaysia, YB. Dato' Hj. Ahmad Razif memuji langkah Radio Malaysia TerengganuFM dalam menyiarkan

¹³ Hasil Wawancara dengan Ustaz Maahad Qiblah, Pukul 24 Januari 2024, hlm. 23

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ustaz Maahad Qiblah, Pukul 24 Januari 2024, hlm. 23

¹⁵ Albtoul Alhazmi, Linguistic Aspects of Arabic-English Code Switching on Facebook and Radio in Australia, *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, Vol.5, No.3 (2016), hlm.185.

program pembelajaran bahasa karena mampu meningkatkan kemampuan pendengarnya dalam berbahasa Arab dan Inggris. Peluncuran program Al-Arabiyyah Fi Al-Radio ini dilakukan bersamaan dengan peresmian program pembelajaran bahasa Inggris Let's Talk yang juga disiarkan di saluran radio Terengganu FM.¹⁶

Terkait dengan konten pembelajaran program KIBLAH.FM, sharing tersebut menyangkut beberapa hal dalam pembelajaran bahasa Arab seperti tata bahasa Arab, komunikasi bahasa Arab yaitu, ungkapan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari, serta pembahasan tentang ayat-ayat Al-Quran. dan hadits dari sudut bahasa. Setiap sharing disajikan secara santai yang melibatkan komunikasi antara instruktur, pembawa acara radio, dan pendengar. Untuk pembelajaran yang menyangkut tata bahasa Arab tidak menyentuh bab yang rumit atau melibatkan perbedaan pandangan para ahli bahasa Arab, melainkan hanya menyangkut hal-hal mendasar seperti kata benda, kata kerja, partikel, al-idafah, al-sifah wa al-mawsuf, al-zarf, harf al-jar dan sebagainya. Pembelajaran topik-topik tersebut juga dilakukan dalam bentuk pembagian kalimat sederhana dan tidak murni secara teoritis.

Selain itu, saluran telepon radio juga dibuka sepanjang tayangan KIBLAH.FM untuk memudahkan pendengar berinteraksi dengan instruktur bahasa Arab. Dalam beberapa kasus, pembelajaran bahasa Arab diadakan dalam bentuk penyelenggaraan 'kuis' yang memberikan kesempatan kepada pendengar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan mengenai topik yang telah dipelajari, selain itu juga mendapatkan hadiah hiburan bagi yang berhasil menjawab kuis tersebut. pertanyaan dengan benar. Situasi ini dinilai menambah motivasi pendengar untuk terus mengikuti acara KIBLAH FM.¹⁷ Pembelajaran bahasa Arab perlu dilaksanakan dengan menggunakan berbagai strategi, teknik dan pendekatan. Hal ini sejalan dengan pandangan Zawawi Ismail yang menyatakan bahwa penggunaan strategi dan teknik pembelajaran bahasa yang hanya terfokus pada beberapa teknik saja akan mengganggu keefektifan pembelajaran karena setiap teknik yang digunakan mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing tujuan studi.¹⁸

¹⁶ Mohd Shahrizal Nasir, Pembelajaran Bahasa Arab Menerusi Rancangan Al-Arabiyyah Fi Al-Radio: Analisis Awal Pendengar, *Sains Hurmanika*, Vol.4, No.1 (2015), hlm.85

¹⁷ Hasil wawancara dan observasi bersama ustaz Ma'had Qiblah, pada tanggal 24 Januari 2024, di Malaysia.

¹⁸ Mohd Shahrizal Nasir, Pembelajaran Bahasa Arab Menerusi Rancangan Al-Arabiyyah Fi Al-Radio: Analisis Awal Pendengar, *Sains Hurmanika*, Vol.4, No.1 (2015), hlm.85



Gambar 1. Arabic on Radio (KIBLAH FM)

*Kedua, Shahabul Lughah.*¹⁹ Maka pembinaan bahasa Arab yang berlangsung dengan bentuk pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan tahap pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan berupa pengenalan terhadap materi bahasa Arab dengan memperhafal kosakata baru selama 10 menit. Penghafalan kosakata baru tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Kemudian pemaparan pada skil Hiwar (muhadasah), skil hiwar dilakuakn secara berpasangan ataupun secara berkelompok yang terdiri dari 3-5 siswa perkelompok. Selanjutnya dilakukan praktek muhadasah bersama dengan teman kelompoknya tau lawan kelompok atau kelompok yang lain. Muhadasah yang disampaikan dengan menggunakan kosakata yang telah dihafal sebelum masuk kepada kegiatan inti. Disamping kegiatan kemahiran berbicara dilatih dalam proses pembelajaran tersebut juga dilatih kemahiran menulis dengan cara menjawab soal secara tulisan dan lisan, sehingga memberikan dampak yang positif terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya dilakuakn kegiatan penutup dengan melakukan kajian ulang terhadap materi yang telah diberikan melalui tanya jawab dan juga kadang-kadang menjawab sejumlah pertanyaan secara tulisan.



Gambar 2. Shahabul Lhogah

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ustaz Maahad Qiblah, pada tanggal 23 Januari 2024 di Malaysia

Ketiga, Menempel Kosakata dan *wall Kaligraphi*,²⁰ Stephen D. Krasen mengatakan bahwasannya, dinilai lebih memberikan keefektifan pembelajaran apabila menerapkan metode pengajaran dengan memberlakukan lingkungan fokus bahasa didalamnya. Karena, lingkungan adalah pengaruh yang signifikan dalam pendidikan dan pengajaran anak-anak, khususnya ketrampilan berbahasa, dikaenakan lingkungan memiliki pengaruh pada siswa secara langsung dengan menerapkan teori yang mereka pelajari ketika mereka berada di kelas, sehingga menempel kosa kota ini salah satu model binaan bagi anak-anak untuk dengan mudah mengingat kosa kata bahasa Arab.

Dengan demikian terdapat 3 model pembinaan dalam pendidikan bahasa arab yang diimplementasikan dalam pengajaran dii Ma'had Qiblah terdiri dari Arabic On Radio, *Shahbul Logah* dan Menempel kosa kata serta *Wall kaligraphi*.

PENUTUP

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional, Kemahiran dalam bahasa arab akan memberi dampak yang positif terutama bagi kaum muslimin dalam memahami ajaran islam dari sumber aslinya yaitu Alquran dan Hadist, kedua sumber tersebut merupakan pengangan hidup bagi kaum muslimin. Pendidikan yang berasrama di Malaysia didapati dalam bentuk Ma'had. Salah satu ma'had tersebut adalah ma'had Qiblah. Pelaksanaan pembinaan bahasa Arab badi siswa di Maahad Qiblah selangor dilakukan dengan beberapa model pembinaan. Bentuk-bentuk pembinaan tersebut adalah *students teaching*. Model pembinaan ini dilakuakn dalam bentuk memeberikan pelajaran bahasa Arab kepada siswa Qiblah melalui pembelajaran dengan menerapkan sejumlah metode pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Adapun Pembinaan penerapan bahasa Arab di bilik tidur (*Bi'ah Al-Arabiyyah*).

DAFTAR PUSTAKA

Hanada Taha Thomure, Arabic Language Teacher Education, *Applied Linguistics research in the Middle East and North Africa*, March 2017

²⁰ Hasil wawancara dengan Ustaz Maahad Qiblah, pada tanggal 23 Januari 2024 di Malaysia.

*Dhiauddin, Khadijatul Musanna : Pembinaan Bahasa Arab Pada Siswa Ma'had Qiblah
Selangor-Malaysia*

Leni Maysarah Ritonga, Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy, *SIBATIK JOURNAL : Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan*, Vol. 1, N0.8 (2022)

Mohamad Azwan Kamarudin, Analisis Kaedah Pembentukan Istilah Media dalam Kamus Inggeris-Arab [Analysis of Media Terms Formation Methods in English-Arabic Dictionary, *BITARA: International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences*, Vol.7, No.1 (2024)

Hikami Rafsanjani, Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan, Vol.6, No.3 (2022), hlm. 5168.

Hasil Dokumentasi dan Observasi di Ma'had Qiblah Malaysia.

Mahyudin Ritonga, Analysis of Arabic Language Learning at Higher Education Institutions with Multi-Religion Students, *Universal Journal of Educational Research*, Vol. 8, No.9, (2020)

Ashraf M. Zedan, The role of language in education: Arabic as case study, *Akdeniz Language Studies Conference* (2012),

Albtool Alhazmi, Linguistic Aspects of Arabic-English Code Switching on Facebook and Radio in Australia, *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, Vol.5, No.3 (2016)

Pedoman Kurikulum Maahad Qiblah, (Selangor: Malaysia, 2023)

Dokumen Visi misi Maahad Qiblah

Hasil Dokumentasi dan wawancara dari Ma'had Qiblah, pada tanggal 23 Januari 2024

Arsip Data Maahad Tahfiz Kiblah TP. 2022-2023

Hasil wawancara dengan Ustaz Maahad Qiblah, Pukul 24 januari 2024

*Dhiauddin, Khadijatul Musanna : Pembinaan Bahasa Arab Pada Siswa Ma'had Qiblah
Selangor-Malaysia*